



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 8585-8595

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peranan Jasa Keagenan untuk Menunjang Pelayanan Kapal Pada Perusahaan PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam

Natalia Anzelina Gultom^{1✉}, Dafid Ginting²

Politeknik Adiguna Maritim Indonesia (AMI) Medan

Email: nathalianathalia67@gmail.com^{1✉}

Abstrak

PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak dibidang pelayaran, baik di dalam maupun luar negeri. Pembahasan yang di sampaikan dalam makalah ini adalah mengenai peranan bagian operasional untuk menunjang pelayanan kapal pada perusahaan yang di lakukan oleh PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam. Pelayanan Kegiatan setiap kapal cenderung dengan aktivitas sehari – hari seperti proses kedatangan dan keberangkatan kapal, dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal selalu di mulai dengan mempersiapkan dokumen yang di butuhkan mulai dari kapal tiba, sandar hingga keluar dari pelabuhan. Bukan hanya itu, kerja sama serta koordinasi yang baik antar instansi – instansi pemerintah maupun swasta sangat di butuhkan demi kelancaran pelayanan terhadap kapal yang akan melakukan aktivitas di suatu pelabuhan. Perlu diingat bahwa kooordinasi yang dimaksud adalah bahwa masing-masing instansi dapat melakukan tugas dan fungsinya serta pelayanan terhadap kapal dapat berjalan lancar, aman dan efisien, sehingga para *owner* kapal memberikan kepercayaan kepada PT. Lintas Nusantara Pasifik untuk melayani kapal kapal lainnya.

Kata Kunci: *Keagenan, Pelayanan, Kapal*

Abstract

This paper purpose to find out more about PT. Lintas Nusantara Pacific in providing arrival and departure service on Batam. PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam is a national company operating in the shipping sector, both at home and abroad. The discussion presented in this paper is about the role of the operational department to support ship services for the company carried out by PT. Batam Pacific Archipelago Crossing. Service The activities of each ship tend to involve daily activities such as the arrival and departure process of the ship. In servicing the arrival and departure of the ship, it always starts with preparing the documents needed from the time the ship arrives, docks until it leaves the port. Not only that, good cooperation and coordination between government and private agencies is really needed for smooth service to ships that will carry out activities at a port. It should be remembered that the coordination referred to is that each agency can carry out its duties and functions and that service to ships can run smoothly, safely and efficiently, so that ship owners place their trust in PT. Across the Pacific Archipelago to serve other ships.

Keywords: *Agency, Service, Ship*

PENDAHULUAN

Pulau Batam merupakan pulau yang berada tepat di jalur lalu lintas Internasional yang setrategis, secara geografis pulau Batam bertetangga dengan Negara Singapura yang merupakan salah satu pusat pelabuhan dunia. Semenjak dijadikannya pulau Batam sebagai pusat industri, Batam mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan masuknya pengusaha asing yang mendorong berkembangnya perekonomian Batam meningkat dari tahun ke tahun. Dengan struktur ekonomi Batam yang di dominasi oleh perindustrian dan memiliki banyak pelabuhan sehingga pulau Batam adalah kawasan yang baik untuk dijadikan investasi khususnya dibidang pelayaran.

Peranan perusahaan pelayaran dalam upaya meningkatkan pelayanan jasa kapal merupakan salah satu sistem manajemen perusahaan pelayaran dalam mencari muatan barang dan pelanggan yang memiliki kapal yang akan melakukan kunjungan di pulau Batam, dan tentunya PT. Lintas Nusantara Pasifik berperan penting dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal tersebut.

PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang berdiri dari tahun 2011 yang maju dan berkembang di dunia industri pelayaran sebagai *ship owner*, keagenan dan perusahaan docking dan merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa pelayanan kapal Tug Boat, Tongkang, Roro, Tanker, *Chemical Tanker, Supply Vessel, Container*, dan lain sebagainya. kegiatan pelayanan yang di berikan oleh PT. Lintas Nusantara Pasifik cenderung dengan aktivitas sehari - hari yaitu kedatangan dan keberangkatan kapal. Jasa yang diberikan oleh PT. Lintas Nusantara Pasifik adalah

memperpanjang dokumen, sea trial, oil bunker, docking, pembayaran pandu, tunda, labuh, sign on, sign off, dan lain sebagainya. Selain dalam itu PT. Lintas Nusantara Pasifik juga menjalin kerjasama dengan perusahaan galangan kapal yaitu PT. Marcopolo Shipyard, yang mana PT. Marcopolo Shipyard ini adalah salah satu perusahaan galangan tertua salah satu galangan terbesar di Batam hal ini yang mampu membuat PT. Lintas Nusantara Pasifik mampu bersaing di dunia industri Batam.

Dalam proses sandar dan keberangkatan kapal selalu dimulai dengan mempersiapkan dokumen - dokumen, bukan hanya itu tentunya diperlukan koordinasi dengan instansi - instansi pemerintah dan swasta yang dibutuhkan demi kelancaran pelayanan kapal adapun instansi - instansi yang terkait ialah syahbandar, karantina, bea cukai, dan imigrasi. Perlu diingat bahwa koordinasi yang dimaksud adalah bahwa masing - masing instansi dapat melakukan tugas dan fungsinya serta pelayanan terhadap kapal dapat berjalan dengan lancar, aman, dan efisien, sehingga para owner kapal memberikan kepercayaan kepada PT. Lintas Nusantara Pasifik untuk melayani kapal - kapal lainnya, ditengah maraknya persaingan industri pelayaran di Kota Batam PT. Lintas Nusantara Pasifik mampu memberikan pelayanan terbaik kepada kapal lokal maupun kapal luar negeri, tidak sedikit owner - owner kapal yang mempercayakan PT. Lintas Nusantara Pasifik menjadi agent kapal.

Adapun kendala yang di hadapi oleh PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam ialah kekurangannya anggota operasional dalam kegiatan lapangan yang membuat kepala operasional kewalahan untuk membagi waktu yang mana kita ketahui bahwa sebelum kedatangan kapal PT. Lintas Nusantara Pasifik mempersiapkan dermaga yang sudah di booking dari jauh hari supaya kapal tidak mengantri atau berlabuh di tengah laut mengingat padatnya kapal yang keluar dan masuk dermaga dan tim operasional melakukan pembayaran jasa pandu, tunda, dan labuh 1 (satu) hari sebelum kedatangan kapal. Ketika kapal sedang proses sandar ada tenaga kerja yang kurang kompeten sehingga proses kinerja semakin terhambat .

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin menulis makalah dengan judul "Peranan Jasa Keagenan Untuk Menunjang Pelayanan Kapal pada Perusahaan PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam".

METODE PENELITIAN

1. Metode melalui pendidikan yang telah Penulis pelajari ditempat belajar atau yang diberikan oleh dosen yang mengajar di Akademi, dimana pelajaran baik itu berupa tulisan dan lisan
2. Metode melalui penelitian lapangan (Field Research), yaitu metode yang dilakukan Penulis mengumpulkan data dengan melaksanakan kegiatan pekerjaan langsung terhadap objek penelitian dengan pihak perusahaan sehingga penulis dapat melihat langsung proses kegiatan yang dilakukan pihak perusahaan di pelabuhan dalam mengurus setiap kapal yang melakukan kegiatan dipelabuhan.
3. Metode melalui penelitian perpustakaan (Library Research), penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data teoritis dengan menelaah berbagai macam buku-buku dan internet untuk mencari data-data yang lebih akurat yang berkaitan dengan judul makalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Keagenan untuk Menunjang Pelayanan Kapal pada Perusahaan Pelayaran di Batam

Di dalam perencanaan kedatangan kapal yang akan dilayani oleh PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam terlebih dahulu bagian operasional atau agen mempersiapkan dokumen - dokumen untuk kedatangan kapal yang akan merapat ke dermaga pelabuhan. Adapun persiapan - persiapan yang dimaksud adalah ;

1. Persiapan Pelayanan Sebelum Kedatangan Kapal

Persiapan pelayanan kapal dipelabuhan merupakan kegiatan perencanaan dan penambatan kapal di dermaga. Agar dapat merencanakan operasional yang baik dan pelayanan kapal yang baik juga, maka terlebih dahulu harus diketahui data lengkap dari kapal yang akan bertambat di pelabuhan berdasarkan data-data kapal.

Setelah perusahaan PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam menerima dan mengetahui data-data dan jenis kapal yang akan masuk yang diterima melalui *fax.email* atau telepon yang diterima dari tempat bertolakny kapal atau dari agen keberangkatan kapal maka bagian operasional PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam selaku agen kapal, akan membuat suatu perencanaan untuk pelayanan kedatangan kapal yaitu mempersiapkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan keperluan kapal, baik untuk keperluan sandar maupun yang berhubungan dengan instansi-instansi yang terkait.

2. Dokumen-dokumen yang Dipersiapkan Sebelum Kapal Datang.

Sebelum kapal tiba pelabuhan, bagian operasional atau agen telah mempersiapkan dokumen-dokumen untuk kapal, yaitu:

- a. Mengajukan dokumen Pernyataan Umum Kapal (PUK) yang ditunjukkan ke kantor pelabuhan laut Batam (KANPEL) yang menerangkan tentang rencana kegiatan kapal serta ijin masuk kapal kedalam perairan pelabuhan.
- b. Mengajukan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkat (RKSP) ke kantor Bea dan Cukai selambat-lambatnya satu hari sebelum kedatangan kapal di pelabuhan
- c. Dokumen Kapal Untuk Pengurusan Clearance in :Surat Ukur (*tonnage certificate*), Surat Laut (*registry certificate*), Crewlist, Manifest, Garis muat (load Line), Konstruksi (*construction*), Radio, IOPP (international oil pollution), ISPP (*international sawage prevention pollution*), IAPP (*international air prevention pollution*), Minimum Safe Manning, Class, DOC (*document of complete*), SMC (safety manajement complete), ISSC (*international ship security certificate*), Anti Teritip (*anti fouling*), CLC Bunker, Kerangka Kapal (*wreak removal*), ILR (*life draft*) dan Derating (SSCEC).

3. Proses Penyandaran Kapal (*Clearance In*)

Sebelum kapal memasuki kolam pelabuhan untuk bersandar di dermaga pelabuhan, terlebih dahulu dermaga sudah dalam keadaan kosong dan bagian operasional PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam yang ditunjuk memeriksa dermaga untuk memastikan apakah kapal dapat bersandar untuk melakukan bongkar muat barang.

4. Instansi-instansi yang Dihubungi Pada Saat Kedatangan Kapal.

Berdasarkan pemberitahuan kedatangan kapal yang telah diajukan sebelum kapal sandar maka bagian operasional PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam akan menghubungi instansi- instansi yang terkait tentang kedatangan kapal yang akan sandar di dermaga pelabuhan Batam, adalah sebagai berikut:

a. Instansi Syahbandar.

Bertugas memberikan izin masuk kapal ke dalam perairan pelabuhan memeriksa dokumen-dokumen dan membawa dokumen tersebut ke kantor Syahbandar untuk pengecekan dokumen masa berlakunya untuk penerbitan surat Persetujuan Belayar (SPB).

b. Instansi Karantina Kesehatan Pelabuhan.

Dinas kesehatan pelabuhan merupakan instansi yang berada di bawah departemen kesehatan. Dinas kesehatan pelabuhan memiliki tugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap kapal-kapal yang masuk ke wilayah perairan pelabuhan.

c. Instansi Bea dan Cukai

Sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia No.2 tahun 2009 tentang perlakuan kepabeanan, perpajakan, dan cukai serta pengawasan atas pemasukan dan pengeluaran barang ke dan dari serta berada di kawasan yang telah ditunjuk sebagai kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas. Secara umum tugas instansi Bea Cukai adalah mengenakan pajak cukai terhadap barang atau muatan yang masuk dan keluar sejumlah barang. Secara umum instansi Bea dan Cukai mempunyai tugas yaitu:

- Melakukan pemeriksaan terhadap keluar masuknya barang di daerah Bea dan Cukai.
- Menetapkan besarnya Bea masuk dan sesuai tarif untuk jenis barang berdasarkan tarif yang ditetapkan pemerintah.
- Pemeriksaan terhadap barang-barang muatan kapal maupun di gudang.
- Mengawasi barang-barang yang belum terkena Bea masuk dari pelabuhan atau sebaliknya. Bagian operasional atau agen yang ditunjuk perusahaan mengajukan tanda penerimaan *Manifest* dan laporan hasil pemeriksaan sarana pengangkut dalam bentuk BCL 1,0 yang diajukan ke instansi Bea dan Cuka bagian penyidikan dan penindakan (P2) agardapat melakukan kegiatan bongkar.

5. Pelayanan Kebutuhan Kapal Selama di Pelabuhan

PT. Lintas Nusantara Pasifik juga memberikan pelayanan terhadap kebutuhan kapal selama di pelabuhan, diantaranya:

a. Permintaan kebutuhan untuk kapal.

Pada dasarnya agen merupakan wakil resmi dari kapal, jadi segala sesuatu yang berkaitan dengan permintaan kapal adalah tanggung jawab dari agen. Pada saat kapal sandar di dermaga pelabuhan, maka bagian operasional atau agen akan meminta permintaan tertulis dari Nakhoda kapal dan agen akan melanjutkannya pada pemilik kapal melalui *fax.Email* atau via telepon untuk disetujui permintaan tersebut. Jika permintaan kapal disetujui oleh pemilik kapal maka agen akan mengurus kebutuhan kapal sesuai dengan permintaan.

b. Permintaan kebutuhan air tawar untuk kapal.

Apabila ada permintaan air tawar untuk kapal, maka Nakhoda kapal selaku pimpinan tertinggi di atas kapal akan membuat permintan secara tertulis dan diberikan kepada bagian operasional atau agen meneruskan kepada suatu permintaan kepada kantor pelabuhan laut dengan membuat permohonan permintaan-permintaan air tawar ke

pada bagian permintaan air. Setelah petugas menerima permohonan permintan air tawar maka air di suplay ke kapal sesuai dengan permintaan agen.

c. Permintaan *bunker* (pengisian bahan bakar)

Untuk kapal Pada permintaan bunker agen langsung menerima permintaan dari nakhoda kapal tentang kekurangan bahan bakar kapal dan Nakhoda mengajukan permohonan pengisian bahan bakar kapal yang ditujukan kepada pemilik kapal seterusnya bagian operasional perusahaan atau agen berkordinasi dengan pemilik kapal tentang harga dan permintaan bahan bakar untuk kapal. Jika permintaan tersebut disetujui maka agen akan mengajukan permohonan bunker kepada kantor Syahbandar dan petugas Syahbandar akan mengeluarkan persetujuan bunker serta mengirim anggotanya dalam pengawasan pengisian bahan bakar kapal.

Peranan Keagenan Dalam Menangani Keberangkatan Kapal

Proses pelayanan keberangkatan kapal yang harus dilakukan oleh bagian operasional PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam adalah sebagai berikut:

1. Kapal Akan Berangkat (*Clearance Out*).

Setelah kapal selesai melakukan kegiatan muatan di pelabuhan dan dokumen-dokumen sudah diterima oleh Nakhoda kapal di pelabuhan muatan, maka kapal akan melanjutkan pelayaran. Namun sebelum kapal meninggalkan pelabuhan, bagian operasional atau agen harus terlebih dahulu menyelesaikan *Clearance Out* kapal antara lain:

a. Instansi Karantina Kesehatan Pelabuhan.

Pihak bagian operasional atau agen akan mengambil buku kesehatan (*Health book*) yang telah diperiksa dan ditandatangani oleh dokter karantina kesehatan pelabuhan serta menerbitkan Surat Izin Berlayar Karantina Kesehatan (*Port Health Quarantine Clearance*). Setelah itu bagian operasional atau agen akan meneruskan *Clearance* ke kantor instansi Syahbandar guna memberitahukan kapal dalam keadaan sehat dan petugas Syahbandar Meneruskan dengan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

b. Instansi Syahbandar

Setelah dokumen-dokumen kapal diperiksa oleh petugas Syahbandar dan menyatakan tidak ada dokumen yang mati maka petugas Syahbandar menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang telah ditandatangani petugas Syahbandar yang mana Surat Persetujuan Berlayar (SPB) berlaku untuk waktu 1x24 jam jika kapal tidak berangkat dalam waktu tersebut maka Surat Persetujuan Berlayar (SPB) tidak berlaku lagi. Adapun dokumen yang dibawa oleh bagian operasional adalah *Health Book* dari dinas kesehatan pelabuhan, *crew list*, *sailing declaration*, daftar pemeriksaan fisik

kapal, momerandum, surat warta kapal, surat keterangan memuat barang berbahaya, dan *Manifest*. Kemudian bagian operasional PT. Lintas Nusantara Pasifik akan mengambil seluruh dokumen beserta Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang diterbitkan oleh petugas Syahbandar.

c. Instansi Bea dan Cukai.

Bagian operasional PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam akan melaporkan keberangkatan kapal dengan mengajukan *manifest Out* dan penerimaan *manifest outward* atau BC 1.1 dan bagian operasional atau agen akan membuat laporan hasil pemeriksaan sarana pengangkut dalam bentuk BCL. 1.0 yang diajukan ke instansi Bea dan Cukai bagian penyidikan dan penindakan (P2) untuk melakukan pemeriksaan fisik barang apakah sesuai dengan daftar *manifest out*. Setelah pemeriksaan dilakukan oleh pihak penyidikan dan penindakan (P2) dan menyatakan semua barang sesuai dengan daftar *manifest* maka petugas Bea dan Cukai menandatangani dokumen BCL. 1.0 yang menyatakan barang dapat keluar dari pelabuhan.

2. Pelayanan Kapal Keluar Pelabuhan.

Setelah bagian operasional PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam selesai mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan keberangkatan kapal guna untuk menunjang kegiatan perusahaan dan kapal telah selesai melakukann pemuatan barang di pelabuhan dan siap untuk berlayar menuju pelabuhan tujuan.

Setelah meninggalkan pelabuhan, maka pihhak PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam akan memberitahukan kepada *general agent* melalui *fax.email* atau via telepon tentang keberangkatan kapal dari pelabuhan Batam. Didalam berita tersebut telah terinci mengenai data dan kondisi kapal dan jumlah muatan. Dengan keluarnya kapal dari pelabuhan berarti perusahaan pelayaran selaku agen kapal dalam memberikan pelayanan selama berada di pelabuhan telah berakhir.

3. Setelah Kapal Meninggalkan Pelabuhan.

Dari kedatangan sampai keberangkatan kapal dan kapal meninggalkan pelabuhan, yang dilakukan bagian operasional PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam atau agen kapal adalah mengurus dokumen-dokumen kapal, dokumen kelengkapan kapal sampai memenuhi kebutuhan kapal selama di pelabuhan.

Selanjutnya pihak perusahaan membuat rincian biaya-biaya pemakaian jasa yang diperlukan dari kedatannya sampai keberangkatan kapal dari pelabuhan.

a. Biaya Dermaga / Tambat

Maksudnya, biaya yang dikeluarkan oleh PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam pada saat kapal merapat dipelabuhan dan menggunakan dermaga pelabuhan.

b. Biaya Labuh

Biaya yang dikeluarkan oleh PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam selama kapal berlabuh saat menunggu pasang air laut Ketika hendak memasuki dermaga

c. Biaya Pandu

Yaitu jasa pelayanan saat kapal masuk dan keluar dermaga maka Perusahaan PT. Lintas Nusantara Pasifik harus melunasi biaya pandu setelah kapal keluar dermaga

d. Biaya Tunda

Maksudnya, jasa yang harus di bayar oleh PT. Lintas Nusantara Pasifik saat kapal hendak menuju ke dermaga tentu membutuhkan tenaga tambahan dari kapal Tug boat.

e. Biaya Rambu

Biaya yang harus di bayar oleh PT. Lintas Nusantara Pasifik kepada direktorat jendral perhubungan laut melalui aplikasi inaportnet yang dimana total biaya rambu sudah di tercantum pada aplikasi tersebut Ketika biaya rambu sudah di lunasi maka terbitlah

4. Data Dokumen Kapal

a. Dokumen Kapal

Dokumen kapal adalah dokumen yang harus dimiliki kapal, kelayakan kapal niaga dapat dibuktikan dengan memiliki dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Sertifikat tanda kebangsaan kapal (*Certificate of registry*).
- Surat ukur (*Tonnage certificate*).
- Sertifikat Kesempurnaan (*Seaworthines Certificate*)
- Sertifikat Lambung Timbul (*Load line certificate*).
- *Crew list*.
- Daftar/sijil awak kapal.
- Sertifikat keamanan radio (*Radio safety certificate*).
- *Ship sanitation control exemption certificate* (SSCEC).
- *International oil pollution* (IOPP).
- *Last port clearance*.

b. Dokumen muatan.

Setiap muatan yang dibongkar dan dimuat harus mempunyai dokumen-dokumen yang resmi yang terdiri dari bermacam-macam surat keterangan mengenai jumlah muatan, jenis muatan, kualitas, asal muatan, yang mana dokumen-dokumen tersebut adalah:

- *Shipping order.*
- *Bill of lading (B/L).*
- *Manifest.*
- Invoice

SIMPULAN

Proses pelayanan kapal pada PT. Lintas Nusantara Pasifik sudah baik tetapi masih ada hambatan yaitu kekurangan anggota operasional yang menyebabkan lambatnya kinerja di lapangan maka dapat ditarik sebagai kesimpulan yaitu upaya mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam menyangkut peranan bagian operasional untuk menunjang pelayanan kapal pada Perusahaan di Batam adalah dengan cara, menambah jumlah operasional atau karyawan pada perusahaan dan menyaring atau menyeleksi yang mempunyai skill serta kemampuan yang di butuhkan pada PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam agar tidak terjadinya kelalaian karena minim nya petugas operasional, mengingat ada banyak hal yang di persiapkan dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 475-479.
- Ginting, D. (2021). Penanganan Pengangkutan Barang Melalui Container Pada Pt. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). Peranan Keagenan Kapal Dalam Melayani Pengisian Air Bersih Untuk Kebutuhan Km. Amrta Vii Pada Pt. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.
- Ginting, D. (2023). DAMPAK PELAKSANAAN INTERNATIONAL SAFETY MANAGEMENT (ISM) CODE TERHADAP PERUSAHAAN PELAYARAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(2), 486-492.
- Gurning dan Budiyanto, Teori Perencanaan, 2018
- Lasse, D.A. *Manajemen Pelabuhan*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Santoso, Budi; Keagenan. *Prinsip-prinsip Dasar, Teori dan Problematika Hukum Keagenan*. Jakarta. Ghalia Indonesia 2015
- Sianipar, M. J., & Ginting, D. (2024). Pelayanan Jasa Keagenan Kapal dan Hambatannya

Pada PT. Tarunacipta Kencana Cabang Dumai. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11711-11721.

Suyono, R.P; Shipping. *Pengertian Keagenan dan Agen Kapal*. Jakarta. Ghalia Indonesia 2017

Peraturan Pemerintah no 31 tahun 2021 tentang pembinaan pelayaran.

Keputusan Menteri Perhubungan, tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut mengatur, Agen umum (general Agent) No. 33 Tahun 2013

Undang – Undang, tentang Pelayaran No. 17 Tahun 2008.